

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi dan sebagai sarana yang memberikan informasi atau bertukar informasi, antara manusia satu dengan yang lainnya serta antara individu ke kelompok, kelompok ke individu, individu ke individu dan kelompok ke kelompok. Dengan adanya bahasa, manusia sebagai makhluk hidup dapat dengan mudah berinteraksi dengan sesama manusia sehingga mengerti apa maksud, tujuan dan keinginan orang lain. Selain itu, bahasa juga sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, menggambarkan apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan oleh pembicara. Bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi akan selalu berhubungan dengan aktivitas berbahasa.

Pada hakikatnya belajar bahasa Indonesia adalah belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan memberikan keterampilan agar siswa mampu menguasai bahasa Indonesia dengan sebaik-baiknya. Dalam mencapai tujuan ini, ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan erat dengan ketiga keterampilan lainnya dan merupakan satu kesatuan. Keempat aspek keterampilan berbahasa perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, Tarigan (2008:1) memaparkan keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di

sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu kompetensi yang akan penulis gunakan dalam pembelajaran adalah kemampuan menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang dibacanya sendiri maupun didengarnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada umumnya terdiri atas beragam jenis teks. Antara lain teks iklan, teks prosedur, teks berita, teks biografi dan lain sebagainya. Salah satu kajian teks yang menjadi materi dalam penelitian ini berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar adalah menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang dibaca. Materi tersebut dimuat dalam kurikulum 2013 yang terdapat pada materi pelajaran kelas VII SMP dengan KD 3.8 menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan diperdengarkan.

Menelaah berasal dari kata dasar telaah yang memiliki arti penyelidikan, kajian, pemeriksaan

Siswa dalam menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dituntut mempunyai kemampuan membaca yang baik dan mampu memahami setiap strukturnya karena bila tidak akan terjadi kekeliruan dalam menelaah teks. Pembelajaran mengenai hal itu ditujukan agar peserta didik lebih memahami isi teks laporan hasil observasi dengan utuh sesuai isi pikiran penulis yang mampu menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks laporan hasil observasi. Selain itu, diharapkan mampu melengkapi teks laporan hasil observasi sesuai dengan telaah struktur dan bahasa, serta menentukan dan

memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca. Tujuan pembelajaran tersebut ternyata masih mengalami kendala dalam pencapaiannya.

Yang dimaksud dengan menelaah teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini adalah Hasil skor tes yang diperoleh siswa dalam memahami struktur teks laporan hasil observasi, ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, dan isi teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara di SMP Nasrani 5 Medan pada awal bulan Maret dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia di SMP Nasrani 5 Medan, Ibu Lin Pratiwi Manurung, S.Pd. Beliau menuturkan bahwa kemampuan siswa dalam menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi untuk mencapai nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) 7,5 masih rendah, 25% siswa mencapai KKM dengan nilai rata-rata 75,5 sedangkan 75% siswa belum mencapai KKM dengan nilai rata-rata 50. Beliau juga menuturkan bahwa beberapa hambatan dalam proses pembelajarannya yaitu kemampuan dan minat membaca yang kurang memadai dalam pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dan pengetahuan siswa tentang struktur dan ciri kebahasaan, dan menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi masih kurang sehingga perlu diberi tindakan agar mencapai KKM. Selain itu, Kurangnya partisipasi Peserta didik dalam bertanya pada guru maupun temannya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga mereka keliru dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, dan akhirnya mendapatkan hasil evaluasi yang rendah.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kamala Mustika Dewi pada tahun 2018, dengan judul skripsi “Pembelajaran Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Yang Dibaca Menggunakan Metode *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 1 Bandung Tahun Pembelajaran 2018/2019”, dimana kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode *Think Talk Write* lebih efektif dari metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata postes peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan Metode *Think Talk Write* sebesar 74,68. Sedangkan hasil rata-rata postes peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode *Think Pair Share* lebih rendah yaitu sebesar 70,56. Penelitian ini bertujuan menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Sejalan dengan penelitian diatas, penelitian Harpan Nur, dengan judul skripsi “Pembelajaran Menelaah Struktur, Kebahasaan, dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi berupa Buku Pengetahuan dengan Menggunakan Model *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (a) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,8 dan nilai untuk pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,9 dengan rata-rata akumulatif sebesar

3,85 nilai tersebut merupakan kategori sangat baik. (b) Siswa kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung mampu menelaah struktur kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan dengan tepat. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata pretes yaitu 12,1 dan nilai rata-rata postes yaitu 91,4. Jadi, ada peningkatan sebesar 79,3. (c) Penggunaan Model *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 2 Bandung efektif digunakan dalam pembelajaran menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan sebagai penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian adalah Pembelajaran Menelaah Struktur, Kebahasaan, dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi. Kedua penelitian tersebut bertujuan menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Penelitian yang di laksanakan peneliti sedikit berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya di atas. Dari segi permasalahan yang dimunculkan juga sudah terlihat berbeda. Penelitian yang peneliti lakukan hanya difokuskan pada kemampuan siswa dalam menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Kemampuan Menelaah Struktur, Ciri Kebahasaan, dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Nasrani 5 Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan sebagai pedoman untuk mempermudah proses pengkajian masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang diidentifikasi penulis sebagai berikut:

- 1) Rendahnya kemampuan siswa dalam menelaah struktur, ciri kebahasaan dan isi teks laporan hasil observasi.
- 2) Minat baca yang kurang memadai dalam menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.
- 3) Kurangnya partisipasi Peserta didik dalam bertanya pada guru maupun temannya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, permasalahan dibatasi pada kemampuan menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang terdapat pada KD 3.8 pada siswa kelas VII SMP Nasrani 5 Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, selanjutnya adalah perumusan masalah. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara adalah Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang di baca?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperlukan tujuan penelitian sebagai dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menelaah struktur, ciri kebahasaan, isi teks laporan hasil observasi yang dibaca.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya diharapkan memiliki manfaat yang berarti bagi peneliti ataupun bagi objek penelitinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terutama terhadap pengembangan menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.

### 2) Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai manfaat praktis bagi berbagai yaitu:

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan acuan yang bersifat positif dan

menjadi salah satu rujukan disekolah-sekolah dalam menerapkan atau memberikan arahan kepada siswa terkait dengan menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.

c. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk mengetahui potensi siswa dalam menelaah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya

